

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, perencanaan, dan struktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian. Penelitian deskriptif Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>1</sup> Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, peristiwa sebenarnya mengenai objek penelitian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei,

---

<sup>1</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), H. 184.

<sup>2</sup> J. Vrendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1980), H. 34.

yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok.<sup>3</sup> Jenis survei ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah menemukan hasil angket dan mengobservasi uraian terhadap pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap interaksi sosial (studi kasus ibu-ibu rumah tangga Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI)<sup>4</sup>

## 2. Jenis data dan sumber data

### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. berhubungan dengan pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap interaksi sosial (studi kasus ibu-ibu rumah tangga Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI)

### b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil angket pada ibu-ibu rumah tangga Dusun II RT 05 sampai RT 08 Desa Lebung Gajah

---

<sup>3</sup> Masri Singrimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*.(Jakarta: LP3ES, 1995), cet. ke-2, H. 3

<sup>4</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), H. 59

## Kecamatan Tulung Selapan OKI

Sedangkan data yang lainnya diambil dari literatur– literatur yang mendukung data utama contoh *dicionary*, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, internet, skripsi dan lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Angket

Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>5</sup> Angket/Kuesioner merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan

---

<sup>5</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), H. 145

sebelumnya oleh peneliti.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana berisi pertanyaan dan jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal menentukan jawaban berdasarkan pilihannya. Angket akan disebarakan kepada ibu-ibu rumah tangga Dusun II RT 05 sampai RT 08 Desa Lebung gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban seperti pada Tabel 1 yang menjelaskan cara data yang dikumpulkan tidak hanya melihat sikap dari responden, tetapi juga bisa digunakan untuk mencatat berbagai kejadian yang terjadi berbagai fenomena yang terjadi.:

**Tabel 1. Nilai Pernyataan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju	4

b. Observasi

---

<sup>6</sup> Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,( Jakarta: Bumi Aksara,2015) cet. Ke-14, H. 77

Metode observasi (pengamatan langsung) adalah teknik akumulasi data yang tidak hanya melihat sikap dari responden (wawancara dan angket), tetapi juga bisa digunakan untuk mencatat berbagai kejadian yang terjadi.<sup>7</sup> Alat yang digunakan berupa lembar observasi dan panduan observasi. Sejumlah informasi yang didapat dari hasil observasi yaitu: ruang (tempat), pelaku, aktivitas, objek, perbuatan, peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>8</sup> Pengkaji mengamati bagaimana pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap interaksi sosial (studi kasus ibu-ibu rumah tangga Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI)

c. Dokumentasi

Salah satu teknik yang digunakan sebagai bahan pendukung yaitu berupa dokumentasi.<sup>9</sup> Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.<sup>10</sup> Saat peneliti menyebarkan angket kepada

---

<sup>7</sup> Suryani, Hendryadi, Op.cit, H. 181.

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, Op.cit, H. 140.

<sup>9</sup> Morissan, *Metodologi Penelitian survey*, (Jakarta:kencana,2015), H. 3

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, Op.cit, H. 140.

ibu-ibu rumah tangga Dusun II RT 05 sampai RT 08 Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI, peneliti akan mendokumentasi kegiatan tersebut sebagai lampiran foto dokumentasi.

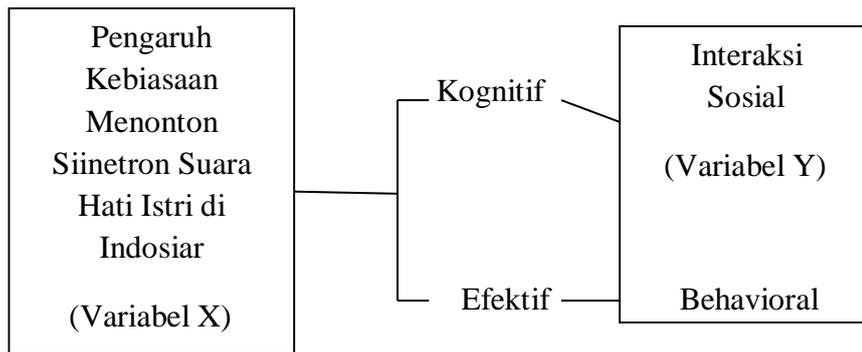
#### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yang berlangsung di Dusun II dari RT 05 sampai RT 08

#### 5. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dalam penelitian ini, maka penelitian tentang “Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Suara Hati Istri Di Indosiar Terhadap Interaksi Sosial”. Menetapkan variabel yaitu Variabel bebas adalah stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. sedangkan terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y.

**Gambar 2. Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Suara Hati Istri Di  
Indosiar Terhadap Interaksi Sosial**



## 6. Operasional Variabel

Pada gambar 1 menjelaskan Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indicator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.<sup>11</sup>

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Menurut Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.<sup>12</sup>

**Tabel 2. Operasional Variabel**

No	Variabel X	Dimensi	Indikator	Skala
----	------------	---------	-----------	-------

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *metodelogi penelitian*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2015 ), Cet, Ke-5, H. 38

<sup>12</sup> Sugiyono, *metodelogi penelitia*, ( Bandung: Alfabeta,2017), H. 38

1.	Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Suara Hati Istri Di Indosiar	Frekuensi	1. Berapa kali tayang 2. Berapa kali responden penonton	O R D I N A L
		Durasi	1. Berapa lamanya responden penonton	
		Intensitas	1. Seberapa sering tayang 2. Seberapasing audien menonton	
		Atensi	1. Perhatian 2. Pemahaman	
2.	Terhadap Interksi Sosial	Kesedian	1. Memahami 2. Mengerti 3. Memutuskan	
		Identifikasi	1. Pengetahuan 2. Penampilan 3. Penyampaian	

Pada Tabel 2 tersebut menjelaskan untuk mengelompokan variabel yang diukur, digunakan skala Likert. Skala Likert merupakan salah satu skala yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran, dalam pembuatan skala Likert, periset membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

Untuk mengukur suatu pendapat dan pandangan seseorang terhadap penelitian ini maka peneliti menggunakan Skala likert yang bernuansa positif sebagai tahapan pemberian nilai atas angket berbentuk pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden dimana masing-masing pernyataan mempunyai bobot yang berbeda dan semua jawaban responden akan dikalkulasikan berdasarkan bobotnya, sehingga menghasilkan skor tunggal tentang suatu topik tertentu. Agar dapat menjaga kemantapan penilaian sikap dan bobot jawaban maka pertanyaan yang bersifat negatif harus disusun terbalik.<sup>13</sup>

## 7. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>13</sup> Ibid, H. 128-129

karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga Dusun II RT 05 sampai RT 08 Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI.

Menurut pendapat Suhaimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>14</sup>

penelitian ini mengambil populasi 15% dari warga yang berjumlah 179 orang

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>15</sup> Dimana sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu: sampel diambil secara tidak acak dimana pengambilan sample ditentukan oleh peneliti dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

### 8. Uji Coba Instrumen

#### a. Validitas

---

<sup>14</sup> Suhaimi Arikunto, *prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Karya Cipta, 1998), H. 115.

<sup>15</sup> Ibid,

<sup>16</sup> Ibid, H. 174

Validitas adalah sejauh mana konsep, kesimpulan, atau pengukuran beralasan dan kemungkinan sesuai secara akurat. Instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut memiliki data yang akurat atau valid. Sebaliknya, data yang kurang valid memiliki validitas rendah. Oleh sebab itu untuk penghitungan validitas peneliti menggunakan program SPSS.

b. Reabilitas (keandalan)

Realiabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini penghitungan Reliabilitas data menggunakan Program SPSS.

9. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimanamana. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.<sup>17</sup> Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus

---

<sup>17</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2009), cet. ke-4, H. 97.

dapat mengukur apayang diukurnya. Sementara itu, jenis validitas pengukuran dalam penelitian ini terkait dengan validitas konstruksi, yang lebih terarah pada pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya diukur oleh pengukur yang ada.<sup>18</sup>

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator digunakan sebuah uji reliabilitas. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tidak berubah-ubah atau tetap dari waktu ke waktu maka kuisisioner tersebut dikatakan *reliabel* atau handal.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebuah data yang didapatkan normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji normalitas. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data tersebut digunakan *Kolmogorov-smirnov Test* dari program SPSS. *Interpretasi normalitas* data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymtotic Significance* yang diperoleh dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $\text{Asymp.Sig} > 0,05$ .

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

---

<sup>18</sup> Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), H. 241

Untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen, peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana dimana pengaruh kebiasaan menonton sinetron Suara Hati Istri di Indosiar( X ) terhadap interaksi sosial ( Y ), maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

$\hat{Y}$  = Variabel Dependen (terhadap interaksi sosial)

X = Variabel Independen (pengaruh kebiasaan menonton sinetron Suara Hati Istri di Indosiar terhadap interaksi sosial)

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

e. Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

f. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah

kebenarannya. Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu

g. Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Adapun hipotesis yang kita ajukan dalam penelitian ini adalah: H1 atau hipotesis pertama: ada pengaruh Motivasi (X1) terhadap Prestasi (Y).